



Sejarah

Pengajian Ahad Pagi

Al Manar

AHMAD MUSLICH | BAMBANG WAHRUDIN | SUMAJI | AZID SYUKRONI

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014

Tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan atau tanpa hak melakukan pelanggaran terhadap hak ekonomi yang sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan ancaman pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah)
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap orang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau Pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah).
4. Setiap orang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/ atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000 (empat miliar rupiah).

Sejarah
PENGGAJIAN AHAD PAGI
AL MANAR

SEJARAH PENGAJIAN AHAD PAGI AL MANAR

©

Ahmad Muslich
Bambang Wahrudin
Sumaji
Azid Syukroni

Editor : Alip Sugianto
Layout : Team WADE Publish
Design Cover : Team WADE Publish

Sumber Gambar: <https://www.freepik.com/>

Diterbitkan oleh:



Anggota IKAPI 182/JTI/2017

Cetakan Pertama, Maret 2021

ISBN: 978-623-6243-03-9

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa seizin tertulis dari Penerbit.

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Vi+103 hlm; 14x20 cm

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Wal Tandzur Nafsun Maa Qoddamat Lighat

(Perhatikanlah Sejarahmu Untuk Hari Esokmu. Q.S. 59:18)

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt atas selesainya penyusunan buku Sejarah Pengajian Ahad Pagi Al Manar ini, terbitnya buku ini sebagai salah satu upaya mendokumentasikan dinamika perjalanan Pengajian Ahad Pagi Al Manar dari proses pendirian, perjalanan dari masa ke masa, serta program kerja dalam rangka menjadi salah satu media mercusuar keilmuan dan keislaman.

Perjalanan Pengajian Ahad Pagi Al Manar tidak terasa sudah memasuki usia 25 Tahun, tentu dalam perjalanan itu banyak bertebaran mutiara hikmah yang perlu didokumentasikan sebagai upaya berbagi inspirasi, dan motivasi kepada khalayak luas. Semoga kehadiran buku ini memberikan sumbangsih positif bagi semua pihak, dalam rangka meningkatkan nilai-nilai religiusitas yang lebih baik untuk esok yang lebih terang.

Wassalamu'alaikum wr wb

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAGIAN I	
SEJARAH PENGAJIAN AHAD PAGI AL MANAR.....	1
A. Embrio Pengajian	1
B. Mencari Inspirasi.....	2
C. Kebersamaan Membangun Kemajuan	5
D. Nilai Perjuangan.....	7
BAGIAN II	
DARI MASA KE MASA.....	10
A. Masa Pendirian (tahun 1996-1999).....	11
B. Masa Pertumbuhan.....	12
C. Masa Perkembangan.....	13
BAGIAN III	
PENGEMBANGAN PROGRAM	16
A. Program Pengajian Ahad Pagi Al-Manar tahun 1996-1999	17
B. Program Pengajian Ahad Pagi Al-Manar tahun 1999 - 2009.....	20
C. Program Pengajian Ahad Pagi Al Manar tahun 2009-2011	24
D. Program Pengajian Ahad Pagi Al Manar tahun 2011-2012.....	25
E. Program Pengajian Ahad Pagi Al Manar Pada Tahun 2020.....	25
BAGIAN IV	
SUKA DUKA BERSAMA AHAD PAGI AL MANAR	38
A. Kegembiraan Kesenangan Pengelola	39
B. Duka yang Dialami Pengelola Pengajian Ahad Pagi Al-Manar.....	51
BAB V	
KESAN DAN HARAPAN	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	59

SEJARAH PENGAJIAN AHAD PAGI AL MANAR

A. Embrio Pengajian

Berawal dari keingingan mengembangkan dakwah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, para kader dan tokoh Universitas Muhammadiyah Ponorogo banyak melakukan diskusi dan perbincangan seputar kegiatan keislaman yang strategis untuk dilakukan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Peralnya, salah satu tokoh penting dalam sejarah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, H. Mahmud Suyuti pernah menyampaikan harapannya kelak Universitas Muhammadiyah Ponorogo harus menjadi pusat ilmu bagi seluruh lapisan masyarakat, bukan hanya pusat ilmu bagi mahasiswa dan pegawainya.

Mimpi-mimpi akan dakwah melalui Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang ditanamkan kepada kader dan tokoh-tokoh penting pemangku kebijakan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo senantiasa bergelora sebagai salah satu ikhtiar untuk terus mengembangkan kampus merah dengan program-program dakwah yang menggembirakan. Tidak terasa mimpi para tokoh pendiri terus berkembang dan menjadi perbincangan sampai kepada kader-kader muda penerus perjuangan Universitas Muhammadiyah Ponorogo saat itu.

B. Mencari Inspirasi

Gayung bersambut dengan kader-kader muda Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang saat itu mendapat amanah sebagai pengurus di lembaga Pengembangan Kajian al Islam dan Kemuhammadiyah (LPAIK) Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Moh. Arifin, Sugeng Wibowo, Rudianto, dan beberapa orang lainnya sering membicarakan rencana program keislaman yang mampu meengena kepada semua lapisan masyarakat.

Perbincangan demi perbincangan terus berkembang dan inspirasi muncul dari pengalaman dan pengetahuan beberapa pimpinan kampus, warga dan tokoh persyarikatan Muhammadiyah tentang adanya kegiatan Pengajian Ahad Pagi yang dilaksanakan di Islamic Center yang berada di jalan Dr. Soetomo Madiun. Beberapa warga persyarikatan Muhammadiyah Ponorogo juga ada yang rela datang ke Madiun untuk mengikuti Pengajian Ahad Pagi yang diselenggarakan oleh Islamic Center Madiun.

Pada saat itu, sebenarnya Muhammadiyah Ponorogo juga sudah mengadakan pengajian malam Jum'at di Masjid Duwur (Masjid Darul Himah) yang diprakarsai oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) namun pelaksanaannya belum maksimal. Kemudian terjadilah perbincangan-perbincangan dan diskusi yang dilakukan oleh kader dan pimpinan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, diantaranya Pak Subroto yang sering mengajak diskusi Pak Moh. Arifin di level pengelola kegiatan al Islam Kemuhammadiyah, dan juga dikalangan kader saat itu juga siap mengelola kegiatan diantaranya ada Pak Sugeng Wibowo dan Pak Rudianto. Ide dan gagasan

tersebut akhirnya disampaikan ke pihak rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo, H. Mahmud Suyuti.

Bagi kader-kader yang ada di Ponorogo pengajian ahad pagi yang diselenggarakan di Islamic center Madiun menginspirasi untuk dilakukan adopsi dan adaptasi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Untuk itu, dilakukanlah study kunjung oleh rombongan dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo ke Madiun, menemui panitia pengajian ahad pagi di Islamic Center Madiun guna belajar tentang manajemen pengelolaan pengajian ahad pagi. Sepulang rombongan ke Ponorogo bertambah kuatlah semangat kader dan pimpinan di Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk segera melaksanakan kegiatan Pengajian Ahad pagi di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan konsep dakwah yang diadopsi dari pengajian rutin Islamic Center di Jalan Dr. Soetomo Madiun.

Belajar dari Islamic Center Madiun diperoleh pengalaman mengelola pengajian ahad pagi, dilaksanakan di halaman sekolah, dengan acara yang ringkas hanya pembawa acara dan pengajian inti. Pemateri pengajian tidak hanya berasal dari Madiun

tetapi juga dari luar kota bahkan rombongan memperoleh informasi bahwa Pengajian Ahad Pagi di Islamic center Madiun lebih banyak/sering menghadirkan pemateri dari luar ketimbang dari Madiun, dan pengalaman tersebut digunakan dan dipegang oleh panita Pengajian Ahad Pagi Al Manar sampai saat ini.

C. Kebersamaan Membangun Kemajuan

Pada hari Ahad tanggal 30 Juni 1996 adalah kali pertama Pengajian Ahad Pagi dilaksanakan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan nama Pengajian Ahad Pagi Al Manar. Nama al Manar diambil dari nama Masjid Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah berdiri sebelum pengajian dan telah menjadi pusat kegiatan keislaman saat itu. Pengajian yang digelar pertama kali dihadiri kurang lebih 30 jamaah dengan mubaligh dosen IAIN Surabaya, yakni Ust. Syakur Thawil dengan tema materi metode membaca ayat al Qur'an.

Dibalik berjalanya Pengajian Ahad Pagi Al Manar ada tokoh-tokoh yang berperan dalam posisi dan jabatannya masing-masing, antara lain Mahmud Suyuti,

Hardono, Kasran, Abdul Fatah, Purwo Susilo, Damanhuri dan Boking Hasan adalah tokoh-tokoh yang sejak awal ikut memperjuangkan dan menggerakkan konsep dakwah Pengajian Ahad Pagi Al Manar tersebut dikalangan pimpinan Universitas. Dikalangan pelaksana teknis pelaksanaan ahad pagi al Manar ada tokoh-tokoh yaitu Moh. Arifin, Subroto, Sugeng Wibowo yang secara teknis mengawali kegiatan Pengajian Ahad Pagi Al Manar.

Selain faktor internal keinginan Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga pernah terjadi pihak Universitas (Moh. Arifin, Subroto, Sugeng Wibowo) menghadiri undangan Bupati Ponorogo dalam sebuah acara dengan isi harapan Bupati Ponorogo agar mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Ponorogo tidak ikut terlibat benih gerakan reformasi. Selain itu memang sudah ada rencana untuk mengadakan pengajian di lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Saat itu bapak Subroto diminta mengetuai Pengajian dengan sekretaris bapak Moh. Arifin, dan juga dosen-dosen AIK antara lain Bapak Sugeng Wibowo, Bapak Gunari Hasan, Bapak Fuad, Bapak Mahmud Isro'i juga ikut terlibat dalam kegiatan awal

Pengajian Ahad Pagi Al Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

D. Nilai Perjuangan

Dengan konsep dakwah melalui Pengajian Ahad Pagi Al Manar ini, banyak nilai yang bisa diperjuangkan. Nilai perjuangan itulah yang menjadi spirit bagi pelaksana Pengajian Ahad Pagi Al Manar yang hingga terus berkembang sampai saat ini. Diantara nilai perjuangan yang melahirkan Pengajian Ahad Pagi Al Manar antara lain;

Pertama, adalah semangat dakwal pengamalan al Qur'an sebagaimana ayat yang menginspirasi KH. Ahmad Dahlan untuk mendirikan persyarikatan Muhammadiyah yakni dalam surat Ali Imran ayat 104 yang artinya: "*Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*" (QS. Ali Imran Ayat 104).

Kedua, adalah Untuk Universitas Muhammadiyah. artinya agar civitas kampus jangan hanya berhenti di bidang akademik, tetapi ada bentuk pengabdian di

masyarakat yaitu berupa Pengajian Ahad Pagi Al Manar. Selanjutnya Pengajian Ahad Pagi Al Manar sebagai sarana mencerdaskan masyarakat di Ponorogo khususnya dan masyarakat umum dengan metode berdakwah *bil ma'ruf*, mengislamkan serta mengembangkan kampus. Karena di dalam Pengajian Ahad Pagi Al Manar Tidak hanya materi dakwah Islam yang disampaikan tetapi juga tentang kesehatan, politik. pematerynya pun ada juga yang dari luar Muhammadiyah. Konsep dakwah ini tidak menampakkan diri sebagai pengajian Muhammadiyah meskipun tempatnya di kampus muhammadiyah. itulah yang menjadi daya tarik pengajian ahad pagi.

Keyakinan yang diperlihatkan para tokoh dakwah Muhammadiyah Ponorogo ketika mengembangkan Pengajian Ahad Pagi Al Manar adalah karena Islam. Konsekuensi sebagai umat Islam harus jalan. Islam itu *ya'lu wa la yu'la*, artinya Islam senantiasa unggul, dan ia tidak akan terungguli. Perjalanan dan semangat dalam mengembangkan dakwah ini ditunjukkan dengan kerja keras panitia. Mulai pukul 03.00 pagi semua kader yang terlibat dalam kepanitiaan sudah menata kursi untuk jamaah. Panitia juga bertugas mencari penceramah jauh-

jauh hari serta mempersiapkan cadangan jika penceramah mendadak tidak bisa hadir serta melayani penceramah dari berbagai daerah dan berbagai karakter. Semangat dakwah yang tak pernah padam dan jangan sampai berhenti.

Pengajian Ahad Pagi Al Manar diharapkan mampu menjadi Sang Surya dalam dakwah Islam sebagaimana tertuang di dalam Mars Muhammadiyah (Sang Surya) yang tentu menjadi motivasi untuk semua umat Islam, khususnya kader Muhammadiyah. Filosofi di ufuk Timur fajar cerah artinya adalah setiap saat kita harus bersiap menghadapi kehidupan yang akan datang. Pesannya supaya kader menjadi pelopor, pelangsung dan penyempurna amanah.

DARI MASA KE MASA

Kabupaten Ponorogo yang terkenal sebagai kota budaya dan religius bertambah sejuk dan damai dengan hadirnya kegiatan yang membina iman dan taqwa masyarakat Ponorogo. Hingga tahun 2020 pengajian ini genap sudah berusia 24 tahun. Dalam dua decade perjalanan ini banyak kisah dan sejarah mulai dari masa-masa sulit di fase pendirian, pertumbuhan dan kini masa perkembangan dijalani.

Perjalanan perkembangan pengajian Ahad Pagi Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat kita periodisasikan dalam lima periode kepengurusan yaitu: Masa Pendirian tahun 1996-1999, Masa Pertumbuhan berawal dari kepengurusan tahun 1999 - 2009, Tahun 2009 - 2011, keempat: tahun 2011 - 2012; dan sedangkan masa perkembangan mulai masa kepengurusan periode tahun 2012 sampai tahun 2020 sekarang ini.

A. Masa Pendirian (tahun 1996-1999).

Sejak awal konsep pengajian ahad pagi diserahkan pelaksanaanya oleh Universitas Muhammadiyah, maka segala kebutuhan dan bentuk organisasinya mengikuti regulasi dan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pada fase pendirian pengajian ahad pagi ini berada di bawah koordinasi Wakil Rektor IV yang membidangi Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Bapak Drs, H. Subroto, M.Si sebagai pejabat saat itu. Sedangkan pelaksana program adalah Ketua Lembaga Kajian Pengembangan Al Islam Kemuhammadiyah (LKPIK) dengan struktur Bapak Drs. H. Moh. Arifin, MA sebagai ketua, Drs. Sugeng Wibowo, M.H sebagai sekretaris dan Sri Susanti, M.A serta Drs. Rudianto, M.A sebagai dosen AIK.

Secara teknis pelaksanaan Pengajian Ahad Pagi Al Manar pada masa pendirian ini didukung oleh sumber daya kampus baik personal maupun fasilitas sarana dan prasarana yang digunakan. Misalnya pelibatan kader-kader IMM dalam kegiatan promosi pengajian Ahad Pagi melalui "*bendhe*" keliling Ponorogo, kemudian penggunaan fasilitas mobil

kampus sebagai sarana dan pelibatan biro-biro di kampus untuk menggerakkan Pengajian Ahad Pagi Al Manar di masa awal berdirinya.

B. Masa Pertumbuhan

Setelah melewati masa pendirian organisasi kepanitian pengajian ahad pagi, Pembantu Rektor IV menunjuk H. Syarifan Nurjan, M.A sebagai ketua pelaksana menggantikan Drs. H. Rudianto, M.A. Pada tahun 2000 kehadiran pengajian ahad pagi semakin dirasakan manfaatnya oleh jamaah dan warga sekitar. Hal tersebut dapat diukur dengan jumlah jamaah yang hadir telah mencapai ribuan jamaah.

Melanjutkan kepemimpinan Ustad Syarifan Nurjan, Wakil Rektor IV menunjuk Drs. Asyrofi Taqiyuddin, M.A sebagai ketua pelaksana pengajian ahad pagi yang baru. Adapun sentuhan baru pada kepemimpinan Ust. Asyrofi Taqiyuddin adalah diadakannya pelatihan-pelatihan bagi jama'ah yang dilakukan setelah acara pengajian Ahad Pagi selesai. Mulai dari pelatihan sholat khusuk hingga kemandirian ekomoni jamaah.

Tahun 2011-2012 adalah masa transisi. Mengikuti alur kebijakan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, LKPIK sebagai leading sektor yang melaksanakan pengajian Ahad Pagi Al Manar berubah nama menjadi Badan Pengkajian dan Pembinaan Da'wah Islam (BP3DI). Suyitno Rahmani, S.H.I sebagai pelaksananya.

C. Masa Perkembangan

Pada periode ini Pengajian Ahad Pagi Al Manar di bawah koordinasi BP3DI mengalami perkembangan yang cukup pesat. Mashuri, SE yang didapuk sebagai kepala Unit Da'wah Islam sebagai penanggungjawab pelaksanaan Pengajian Ahad Pagi Al Manar dengan SK rektor nomor: 559/I.1/N/IX/2012 dan dari beliau lahirlah tim pelaksana teknis Pengajian Ahad Pagi Al Manar sampai sekarang. Dari perjalananya banyak mengalami perkembangan dan begitu juga pergantian tim pelaksana teknis, meskipun masih tetap berada di bawah tanggungjawab Pak Mashuri, S.E.

Tahun 2014 kebersamaian Pak Mashuri sebagai penanggungjawab pengajian Ahad Pagi Al

Manar, Dibentuk tim pelaksana tugas sebagai berikut; Fatkurrahman SE, sebagai kordinator penata kursi dan Kotak Infaq dengan anggota Sakat, Zainul Qomar, Hadi Winarto, Hadi Susanto, Suryadi, Agus Susanto dan Bambang Sugito. Kemudian Supriyadi mendapat tugas sebagai koordinator Sound System dengan anggota Isnandar. Tuty Dyan Pertiwi mendapat tugas sebagai editing bulletin dan Riyanto sebagai koordinator pembawa acara Pengajian Ahad Pagi Al Manar. Tim tersebut disahkan dengan surat tugas dari Majelis Al Manar nomor: 06/I.1/MA.PAP/I/2014 yang ditandatangani oleh Mashuri, SE selaku penanggungjawab pengajian dan Drs. Rudianto, M.A sebagi ketua Majelis Al Manar.

Pada tahun 2015 Drs. Ahmad Muslich, M.Si saat itu menjabat sebagai ketua Majelis Al Manar menerbitkan surat tugas kepada petugas Pengajian Ahad Pagi Al Manar dengan surat tugas nomor: 01/I/1/MA/PAP/XII/2015 dengan komposisi tim sebagai berikut; Fatkurrohman, S.E tetap sebagai koordinator penata kursi dan Kotak Infaq dengan anggota Sakat, Zainul Qomar, Hadi Winarto, Hadi

Susanto, Suryadi, Agus Susanto dan Moh. Anam menggantikan Pak Bambang Sugito.

Kemudian Supriyadi mendapat tugas sebagai koordinator Sound System dengan anggota Isnandar. Riyanto sebagai kordinator pembawa acara Pengajian Ahad Pagi Al Manar. Sedangkan untuk petugas editing bulletin Ahad Pagi Al Manar pada saat itu diserahkan kepada Dra. Sri Susanti, MA selaku dosen AIK sebagai pelaksana tugas editing bulletin. Petugas pelaksana teknis ini bertahan sampai dengan tahun 2016 dengan ditetapkanya kembali melalui surat tugas Majelis Al Manar nomor: 58/I.1/MA.PAP/XII/2016.

Sedangkan pada tahun 2017 terdapat pergantian petugas teknis dengan penetapan surat tugas nomor: 45/I.1/MA.PAP/XII/2017

PENGEMBANGAN PROGRAM

Bicara tentang perkembangan program pengajian Ahad Pagi Al-Manar, tentu memiliki kesamaan dengan perkembangan program-program yang lain dalam berbagai bidang termasuk juga sejarah. Kalau kita melihat sejarah, misalnya: Sejarah pendidikan Islam, maka tentu ada fase-fase dari awal pertumbuhan sampai yang terjadi pada saat ini. Oleh karena itu program pengajian Ahad pagi Al-Manar dimulai dari awal berdirinya yakni tahun 1996 sampai sekarang ini tahun 2020 yang kurang lebih berusia 24 tahun. Dalam kurun waktu 24 tahun itu bisa kita bagi dengan masa pendirian, masa pertumbuhan dan masa perkembangan.

Perkembangan program pengajian Ahad pagi Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo dapat kita kelompokkan dalam lima periode yaitu: Pertama: Tahun 1996-1999, Kedua tahun 1999 - 2009, ketiga: Tahun 2009 - 2011, keempat: tahun 2011 - 2012 dan kelima tahun 2012

sampai tahun 2020 sekarang ini. Pengelompokan ini didasarkan pada Kepengurusan riil dari masing-masing periode yang belum sama satu sama yang lain. Hal tersebut disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia dan perubahan aturan yang terjadi di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

A. Program Pengajian Ahad Pagi Al-Manar tahun 1996-1999

Pada periode ini pengajian ada di bawah tanggungjawab PR IV yaitu bagian Al-Islam dan Kemuhammadiyahana dimana pada saat itu dijabat oleh Bapak Drs. H. Subroto, M.Si. Adapun pelaksanaannya adalah Ketua Lembaga Kajian Pengembangan Al Islam Kemuhammadiyahana yang pada waktu itu dijabat oleh Bapak Drs. H. Rudianto, M.A dibantu oleh Bapak Drs. Sugeng Wibowo, M.H dan Bu Sri Susanti, M.A. Pada masa ini adalah masa awal berdirinya pengajian Ahad Pagi, ibarat anak kecil yang baru lahir dan belum punya apa-apa.

Adapun program pengajian Ahad Pagi pada periode ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program Pengajian Ahad Pagi

Pada masa awal berdirinya Pengajian Ahad Pagi ini diikuti kurang lebih 50 - 100 orang

bertempat di halaman masjid dengan peralatan seadanya. Kursi masih pinjam di persewaan. Sedang sound system seadannya milik masjid Al-Manar. Untuk mendapatkan dukungan dan simpati dari jamaah serta masyarakat, maka setiap sabtu sore diadakan sosialisasi tentang pengajian kepada masyarakat, dengan cara siaran langsung dengan mobil keliling atau yang disebut dengan istilah "*Bendhe*" dengan rute di sekitar kota, Kecamatan Siman, Kecamatan Jetis, Kecamatan Mlarak, Kecamatan Jenangan, Kecamatan Balong dan sekitarnya. Tujuan kegiatan tersebut agar masyarakat tahu bahwa setiap Ahad Pagi ada Pengajian di Unmuh Ponorogo.

2. Wakaf Kursi

Seiring dengan gencarnya sosialisasi Alhamdulillah, jamaah semakin banyak sehingga jamaah mencapai 300-500 jamaah sudah barang tentu, dengan bertambahnya jamaah, panitia harus menyiapkan tambahan kursi agar dapat menampung jamaah untuk duduk dan mendengarkan pengajian Ahad Pagi. Salah satu

solusi yang dilakukan panitia adalah dengan mengumumkan kepada jamaah untuk berinfaq dalam rangka PMB dan kursi bahkan juga wakaf kursi, Alhamdulillah program tersebut berjalan sehingga sekarang ini sudah memiliki ± 2.500 kursi.

Jumlah tersebut berasal dari infaq pribadi, infaq lembaga dan wakaf dari berbagai pihak baik dari pribadi jamaah, tokoh masyarakat dan juga lembaga di bawah persyarikatan Muhammadiyah di Kabupaten Ponorogo.

3. Menghadirkan Mubaligh baik dari Dalam maupun dari Luar

Salah satu daya tarik jamaah untuk datang ke Pengajian Ahad Pagi Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo adalah hadirnya mubaligh yang terkenal dan merupakan Tokoh yang terkenal tingkat daerah, wilayah maupun nasional. Pada tahap awal karena keterbatasan pendanaan, maka panitia, bisa menghadirkan mubaligh 3 berbanding 1 artinya 3 kali mubaligh local dan 1 kali mubaligh regional maupun nasional. Namun seiring dengan perkembangan

dan tuntutan jama'ah, maka ditingkatkan menjadi 2 dibanding 2, dan 1 berbanding 3, artinya setiap 2 bulan penceramahnya sekali dari local dan 3 kali dari regional maupun nasional.

B. Program Pengajian Ahad Pagi Al-Manar tahun 1999 - 2009

Periode ini Pengajian Ahad Pagi tetap dalam tanggungjawab Pembantu Rektor IV dan Ketua pelaksanaanya adalah Bapak H. Syarifan Nurjan, M.A. Pada masa ini bisa dikatakan sebagai masa pertumbuhan dan perkembangan. Hal tersebut disebabkan masa ini jamaah Pengajian Ahad Pagi sudah berkisar 2.000 - 2.500 jamaah dan program pengajian semakin banyak. Adapun program pengajian ahad pagi Al Manar dalam periode ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi Program Pengajian Ahad Pagi

Program kegiatan sosialisasi pada periode ini tetap dilaksanakan untuk semakin mengenalkan keberadaan Pengajian Ahad Pagi di masyarakat secara lebih luas. Bahkan programnya dilakukan juga melalui media radio yaitu Radio Gema Surya milik

Persyarikatan yang sudah terkenal di masyarakat. Disamping dua hal di atas, sosialisasi juga dilakukan melalui media sosial, yaitu melalui SMS.

2. Program Pengadaan Fasilitas (kursi pengajian)

Seiring dengan perkembangan jamaah yang semakin banyak, maka program infaq dan Hibah kursi tetap dilanjutkan, sehingga fasilitas kursi sesuai dengan kapasitas jama'ah. Dalam kenyataannya ternyata jama'ah pengajian ahad pagi masih tetap berada di luar kursi yang disediakan. Hal tersebut disebabkan jama'ah ini santai dan lesehan dengan keluarga, sambil memberikan sarapan pagi pada putra-putrinya, disamping ada yang datang terlambat, sehingga malu untuk duduk di kursi.

Apabila yang memberi ceramah adalah orang yang berasal dari tokoh-tokoh yang terkenal atau berasal dari luar, maka jamaah biasanya kursi tidak muat dan akhirnya banyak yang berdiri di luar arena tataan kursi pengajian Ahad Pagi tersebut.

3. Menghadirkan Mubaligh dengan posisi 3 dibanding 1

Kebanyakan jamaah menginginkan agar yang menjadi nara sumber atau penceramah itu orang-orang yang terkenal, public figure, tokoh-tokoh nasional yang kualitasnya ceramahnya lebih baik dan enak didengarkan. Namun dengan berbagai keterbatasan yang ada, maka panitia hanya bisa melakukan dan menghadirkan penceramah dari luar sebanyak 3 orang (baik regional dan nasional) dan 1 orang berasal dari dalam kota atau setingkat Karesidenan.

4. Menghadirkan Tokoh-tokoh Nasional

Pada periode ini panitia bisa menghadirkan tokoh-tokoh yang berskala nasional. Diantara tokoh-tokoh yang dihadirkan adalah Sutrisno Bachir (Mantan Ketua PAN), Dede Yusuf (Mantan Wakil Gubernur Jawa Barat) Ibu Lutfiah Sungkar, Wanda Hamidah (artis ibu kota sekaligus anggota PAN), Prof. Dr. Amin Rais, M.A dan masih banyak lagi Tokoh-tokoh nasional yang lainnya.

5. Mengadakan acara Milad ke 10 atau Dasa warsa Pengajian Ahad Pagi

Pada tahun 2006 Panitia Pengajian Ahad Pagi mengadakan acara Milad ke 10 atau Dasa Warsa Pengajian Ahad Pagi Al Manar dengan rangkaian acara sebagai berikut:

- a. Khitanan masal
- b. Mengadakan Jalan santai dengan berbagai hadiah menarik
- c. Makan bersama
- d. Pengajian akbar dengan penceramah oleh Bapak Moh. Said atau Pak Haji Show dari JTV Surabaya.

6. Penerbitan Buku

Dalam kegiatan pengajian ahad pagi yang sudah berjalan bertahun-tahun itu panitia merangkum dan dibuatlah suatu bulletin. Bulatin yang telah disusun dan dicetak itu kemudian akan diberikan kepada jamaah pada pengajian yang akan datang. Kemudian dari hasil bulletin setiap pengajian Ahad Pagi itu dikumpulkan dan dihimpun menjadi sebuah buku kumpulan bulletin Pengajian Ahad

Pagi Al Manar dengan diberi judul TETES EMBUN PAGI I dan TETES EMBUN PAGI II.

C. Program Pengajian Ahad Pagi Al Manar tahun 2009-2011

Pada masa ini pengajian Ahad Pagi Al Manar dalam tanggungjawab Wakil Rektor IV dan sebagai Ketua Pelaksananya adalah Bapak Drs. Asyrofi Taqiyuddin, M.A. Pada masa kepengurusan Ustad Asyrofi, program pengajian Ahad Pagi masih sama dengan masa kepemimpinan Ustad Syarifan Nurjan, M.A yaitu dengan mengadakan sosialisasi atau *bendhe*, pengadaan dan perbaikan fasilitas, program menghadirkan mubaligh dan tokoh - tokoh nasional dengan posisi 3 orang dari luar dan 1 orang dalam dalam atau lokal.

Perbedaan pada periode ini adalah diadakannya pelatihan-pelatihan bagi jama'ah yang dilakukan setelah acara pengajian Ahad Pagi selesai. Adapun beberapa pelatihan-pelatihan tersebut antara lain:

1. Pelatihan membaca wajah atau raut muka.
2. Pelatihan wirausaha bagi jama'ah
3. Pelatihan pertanian yaitu singkong ubadah
4. Pelatihan membuat pakan ternak

5. Pelatihan shalat khusus'

D. Program Pengajian Ahad Pagi Al Manar tahun 2011-2012

Pada masa ini pengajian Ahad Pagi Al Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo menjadi tanggung jawab Badan Pengkajian dan Pembinaan Da'wah Islam (BP3DI). Sedangkan sebagai pelaksananya adalah Bapak Suyitno Rahmani, S.H.I.

Pada periode kepemimpinan Bapak Suyitno Rahmani ini program Pengajian Ahad Pagi Al Manar melanjutkan program pada periode sebelumnya. Namun ada beberapa perbedaan atau tambahan dari periode sebelumnya, yaitu Program Makan Pecel bersama. Kegiatan makan pecel bersama tersebut dilaksanakan setiap acara *Halal bi Halal* dan Milad Pengajian Ahad Pagi Al Manar. Pada periode ini dapat menghadirkan Bpk Arief Budi dari Bali yang berbicara tentang agama Hindu dan Islam.

E. Program Pengajian Ahad Pagi Al Manar Pada Tahun 2020

Pada periode ini Pengajian Ahad Pagi Al Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengalami kemajuan yang cukup pesat. Sebagai penanggung jawab

Pengajian Ahad Pagi ini pada awalnya masih berada di BP3DI dengan ketua pelaksana Bapak Mashuri, SE sebagai Kanit Da'wah Islam di bawah BP3DI.

Kemudian pada tahun yang sama dalam rangka sinkronisasi program antara Masjid, Pengajian Ahad Pagi Al Manar dan BP3DI, maka dibentuk organisasi Pengajian Ahad Pagi Al Manar, Masjid dan BP3DI dengan 2 unsur yaitu : Unsur Penyelenggara Al Manar yang terdiri dari unsur pimpinan dan BPH dan Unsur Pelaksana Al Manar yang diketuai oleh BP3DI yang membawahi bagian kemakmuran Masjid Pengajian Ahad Pagi, sarana prasarana, Kemakmuran jema'ah dan lain-lain.

Adapun program Pengajian Ahad Pagi Al Manar pada periode ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sosialisasi Kegiatan Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo melalui media sosial meliputi Media cetak, media radio, *Hand phone* (HP) dengan program WA dan Youtube.**

2. Menghadirkan mubaligh berskala nasional dan internasional

Program ini merupakan kelanjutan dari program-program terdahulu yaitu menghadirkan tokoh-tokoh nasional dan tokoh-tokoh internasional. Diantaranya : Prof. Dr. Din Syamsudin, M.A. Mantan Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. Haedar Nashir, M.Si., Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah sekarang ini, Ustad Garamaten dari Papua, Dr. Anwar Abbas, M.A., M.M. dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Ustad Bachtiar Nashir, Lc.,M.M. dari Jakarta dan juga menghadirkan syeh dari Palistina.

3. Milad Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Dengan semakin semaraknya kegiatan pengajian, yang dihadiri ribuan jama'ah yang berasal dari berbagai pelosok daerah bahkan dari luar Kabupaten Ponorogo, sehingga perkembangan pengajian terasa lebih maju dan lebih baik. Kemudian untuk mengingat kelahiran kegiatan

Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo, maka pada setiap tahun diadakan Milad Pengajian Ahad Pagi Al Manar dengan berbagai agenda dengan menghadirkan tokoh-tokoh nasional. Kemudian panitia Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo bekerja sama dengan travel dan Biro Umroh & Haji dengan memberikan bantuan gratis umroh dan juga bantuan biaya Umroh. Kegiatan ini sudah berjalan 3 kali dalam kegiatan Milad Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

4. Program RUMAT (Receh untuk Umat)

Dalam kegiatan Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo merupakan kegiatan pengajian selain itu juga diadakan infaq dengan kotak amal keliling. Kemudian diadakan program RUMAT (Receh untuk umat) dengan cara setiap awal bulan jama'ah menyetorkan uang recehan yang jumlahnya mencapai ratusan ribu untuk kepentingan umat.

Dari dana Rumat itu selanjutnya digunakan untuk memberi bantuan modal usaha bagi para jama'ah yang membutuhkan.

Disamping itu dana Rumat juga digunakan untuk bantuan paket lebaran bagi para guru TK, Madin, Muadzim, Takmir Masjid yang kenyataannya selama ini tidak menerima gaji, dan jika ada gaji tetapi sangat kecil, khususnya di lingkungan persyarikatan Muhammadiyah. Selain dari pada itu dana Rumat juga dipergunakan untuk para mu'alaf yang telah diislamkan dan persyahadatan di Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

5. Persyahadatan

Dalam Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo sudah melakukan persyahadatan dengan jumlahnya cukup banyak yang baerasal dari orang-orang non Islam dengan asal usul dari keluarga, saudara dan tetangga jama'ah. Kegiatan Persyahadatan itu dilaksanakan setelah Pengajian Ahad Pagi Al Manar selesai. Dengan selesainya acara pengajian

ahad pagi al manar, kemudian para keluarga, jamaah dan panitia pelaksana Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengikuti prosesi persyahadatan dan biasanya dipimpin oleh Mubaligh atau penceramah yang mengisi acara pada waktu itu. Setelah selesai prosesi Persyahadatan kegiatan dilanjutkan dengan pemberian cendramata dari Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Selanjutnya acara prosesi pemberian ucapan selamat yang diawali oleh Pembimbing syahadat, keluarga, panitia dan jama'ah Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

6. Al Manar Barokah

Pada awalnya acara makan nasi pecel bersama dilaksanakan dikala acara *Halal bi Halal* dan Milad Pengajian, namun seiring perkembangan kegiatan Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan begitu ramainya yang mennghadiri kegiatan pengajian di kampus Universitas Muhammadiyah Ponorogo ini,

dan atas permintaan para jama'ah maka kegiatan makan nasi pecel bersama dilaksanakan setiap 3 bulan sekali dengan bentuk program "Al Manar Berkah" dimana panitia menyediakan kotak khusus untuk kepentingan dana makan nasi pecel bersama tersebut.

7. Bantuan untuk Masjid dan Lembaga Pendidikan Islam

Program ini biasanya dari warga masyarakat atau kelompok yang mengajukan permohonan agar dapat buka tempat di Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk kepentingan membantu pembangunan masjid atau mushalla dan tempat pendidikan Islam. Program ini digelar satu bulan, satu bulan sesuai dengan permohonan. Dalam kegiatan ini yang paling banyak hasilnya adalah pada bulan Ramadhan. Program ini telah berhasil membantu pembangunan tempat ibadah dan tempat pendidikan Islam dengan jumlah dana sudah mencapai ratusan juta rupiah.

Selain dari pada itu dana yang berasal dari Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga ada yang digunakan untuk program-program tersebut.

8. Pengobatan gratis dan Donor Darah

Dalam kegiatan pengobatan gratis dan donor darah ini panitia Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo bekerjasama dengan berbagai pihak, diantaranya dengan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Balai Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, PMI Cabang Ponorogo dan beberapa pihak lain. Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo mengadakan kegiatan pengobatan gratis dan donor darah ini diperuntukkan untuk para jama'ah pengajian Ahad Pagi Al Manar. Dengan antusiasnya para jamaah dan begitu banyaknya jumlah jama'ah yang mendaftar, maka kegiatan ini dilanjutkan dengan diadakan setiap ahad pagi bersamaan acara pengajian dalam bentuk pemeriksaan kesehatan

bagi jama'ah dan kemudian jamaah mengganti dana untuk pembelian alat dan obat-obatannya.

9. Bakti Sosial

Sebagai upaya menunjukkan eksistensi Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo maka diadakan kegiatan Bakti Sosial kepada masyarakat khususnya ditujukan kepada jama'ah yang hadir dalam kegiatan pengajian Ahad Pagi Al Manar tersebut. Dalam kegiatan ini panitia Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo bekerjasama dengan berbagai pihak untuk menyelenggarakan Bakti sosial meliputi pengobatan Totok Punggung bagi jama'ah, dan kegiatan ini sudah dilaksanakan sebanyak 2 kali.

10. Program Bedah rumah

Dalam rangka membantu keringanan beban jama'ah yang belum memiliki rumah tinggal, dan dirasakan memerlukan uluran tangan agar keberadaannya lebih baik, maka diadakan program bedah rumah. Pengajian Ahad Pagi Al Manar di

Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, jamaah pengajian Ahad Pagi Al Manar dan donatur yang tidak mengikat melaksanakan kegiatan bedah rumah di beberapa lokasi yang berada di bawah naungan ranting Muhammadiyah. Adapun beberapa ranting Muhammadiyah yang warganya telah mendapatkan bantuan program bedah rumah antara lain:

- a) Ranting Muhammadiyah Trenceng Cabang Jenangan Timur Ponorogo.
- b) Ranting Muhammadiyah Ronowijayan Cabang Siman Ponorogo
- c) Ranting Muhammadiyah Grogol Cabang Sawoo Ponorogo.
- d) Ranting Muhammadiyah Tambak Bayan Cabang Kota Ponorogo

11. Bantuan Kemanusiaan

Sebagai bentuk rasa solidaritas dan kemanusiaan antar sesama maka Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo mempunyai program bantuan

kemanusiaan terhadap masyarakat yang ada di sekitar kita yang mengalami musibah dan bencana, juga terhadap masyarakat diluar daerah yang mnghadapi bencana alam.

Beberapa bantuan kemanusiaan yang disalurkan melalui program Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo untuk tingkat lokal antara lain, Korban tanah gerak di Klepu Kecamatan Sooko, Tanah gerak atau longsor di Banaran Kecamatan Pulung Ponorogo. Kemudian untuk tingkat nasional Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo juga memberi bantuan kepada korban Tsunami di Aceh dan gempa bumi di Palu Sulawesi. Selanjutnya bantuan kemanusiaan untuk tingkat internasional yaitu membantu saudara-saudara kita di Palestina, Umat Islam Rohingnya dan lain sebagainya.

12. Penerbitan Buku

Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang telah berjalan bertahun-tahun, maka untuk melakukan

pengumpulan beberapa arsip materi pengajian secara tertulis, maka perlu dilakukan pengumpulan berkas dan disusun agar tidak hilang begitu saja. Berkenaan dengan hal tersebut pada tahun 2020 panitia Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo melakukan penyusunan kembali buku kumpulan materi dengan judul Risalah Ahad Pagi Al Manar. Tujuan penyusunan buku tersebut adalah semata-mata untuk kepentingan dokumentasi lembaga dan juga sebagai sarana publikasi.

13. *Rukyah Syar'iyah*

Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam rangka memberikan bantuan pengobatan terhadap para jama'ah dengan metode pengobatan *syar'iyah* yaitu berupa Rukyah Syar'iyah. Berkenaan dengan model pengobatan secara *syar'iyah*, maka Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo bekerja sama dengan berbagai pihak yang ahli dibidangnya telah banyak mengadakan Rukyah Syar'iyah untuk jama'ah,

keluarga dan tetangga sekitarnya. Hal ini dilakukan dan diprogram oleh Pengajian Ahad Pagi Al Manar di Universitas Muhammadiyah Ponorogo karena merupakan bentuk pengobatan yang dilakukan dalam Islam.

SUKA DUKA BERSAMA AHAD PAGI AL MANAR

Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan ini pasti mengalami suka dan duka. Hal tersebut merupakan *sunatullah*, karena setiap kesulitan dibalik itu pasti ada kemudahan. Ibarat pepatah, berakit-rakit ke hulu berenang-renang ke tepian, bersakit-sakit dahulu bersenang-senang kemudian. Tanpa menyadari hal di atas, maka siapapun akan mengalami keputusasaan dalam kehidupan.

Demikian juga dengan mengelola kegiatan pengajian Ahad Pagi, maka semua pengelola pasti mengalami suka dan duka, mengalami kepuasan dan hambatan. Semua harus dijalani agar setiap kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengelola pengajian Ahad pagi dari awal berdiri sampai sekarang ini maka hal-hal yang membuat

pengelola pengajian mengalami kegembiraan, kepuasan, dan kebahagiaan adalah sebagai berikut:

A. Kegembiraan Kesenangan Pengelola

Hal-hal yang membuat pengelola pengajian Ahad pagi Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo memperoleh kegembiraan, kesenangan, dan kepuasan hati disebabkan antara lain sebagai berikut:

1. Penceramah sesuai dengan Keinginan sebagian besar Jamaah

Ketika pengelola menghadirkan seorang penceramah dan penceramah tersebut berkomentar memuaskan sebagian besar jamaah, di mana jamaah sebagian besar berkomitmen positif, disampaikan secara langsung kepada panitia maupun secara tidak langsung, misalnya melalui W.A. kepuasan jamaah itu menyebabkan kepuasan juga kepada seluruh panitia atau pengelola dan tentu sebaliknya, ketika banyak masukan atau kritikan kepada seseorang penceramah, sudah barang tentu kritikan yang negatif, menyebabkan panitia merasa sedih dan

merasa bersalah ketika mengundang seorang penceramah.

Kritikan-kritikan para jamaah pada akhirnya akan menjadi bahan evaluasi bagi pengelola untuk mendatangkan kembali atau tidak menghadirkan kembali seorang penceramah. Memang tidak mudah memuaskan seluruh jamaah terkait dengan penceramah. Sebab manusia dalam menyikapi penceramah sangatlah subyektif. Sebagai contoh ada seseorang yang senang, apabila ada penceramah yang sangat lucu, sementara yang lain tidak suka yang lucu-lucu. Ada jamaah yang senang, apabila penceramah itu tegas meskipun terasa keras, sementara yang lain tidak suka penceramah yang tegas dan keras, meskipun materi yang disampaikan itu benar.

2. Berkumpul dengan Orang-orang yang Sholeh

Salah satu yang menjadi penyebab kebahagiaan seseorang, terutama kebahagiaan dan ketenangan hati semua orang, termasuk pengelola pengajian Ahad pagi adalah dapat

berkumpul di majelis ilmu bersama orang-orang yang baik atau orang sholeh. Dalam ajaran Islam, apabila seseorang ingin menjadi orang yang baik, salah satu syaratnya adalah selalu berkumpul dengan orang-orang yang baik atau orang-orang yang sholeh. Peserta pengajian Ahad pagi adalah manusia pilihan Allah, sebab tidak semua orang tergetar hatinya untuk menghadiri majelis taklim dengan berbagai alasan. Oleh karena itu siapapun yang berupaya untuk istiqomah mengikuti pengajian Ahad pagi adalah orang-orang yang baik dan berusaha untuk menjadi baik serta mendapatkan hidayah dari Allah.

Semua panitia pengajian Ahad pagi tentu sangatlah bahagia, sebab setiap Ahad pagi bertemu dengan orang-orang yang baik dan berusaha untuk menjadi baik. bertemu dengan teman-teman yang baik adalah salah satu yang membuat kita bahagia dan panjang umur. Sebab ketika seseorang bertemu dengan teman yang lain saling mengucapkan salam, bermakna kita saling mendoakan satu sama yang lain untuk mendapatkan keselamatan, rahmat, dan berkah

dari Allah. Belum lagi kebahagiaan dapat bertemu dengan teman yang menyebabkan kita lupa terhadap problem-problem yang berat yang kita bawa dari rumah kita masing-masing. Kita selaku panitia akan ditegur atau disapa ketika bertemu sebagian jamaah dimanapun kita berada. Sungguh sangat bahagia ketika kita dikenang kebaikannya di mata orang lain.

3. Mendapat Tambahan Ilmu, melalui Perantara para Mubaligh yang Diundang

Siapapun mereka, baik panitia maupun peserta pengajian setiap Ahad pagi akan merasa senang dan bahagia karena bertambahnya ilmu yang diberikan oleh para da'i di setiap Ahad pagi. Ketenangan hati itu kita rasakan betul, ketika penceramah, menyampaikan hal-hal riil yang kita alami dalam kehidupan sehari-hari. Bertambahnya ilmu yang diperoleh seseorang sudah pasti membawa perubahan hal-hal yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Semakin bertambahnya ilmu yang merupakan hasil mengikuti majelis taklim akan

membawa perubahan spiritual, perubahan perilaku beragama, dan berkehidupan dalam masyarakat. Pola pikir seseorang berubah salah satu sebabnya adalah disebabkan bertambahnya ilmu pengetahuan dan ilmu agama yang diperoleh ketika mengikuti pengajian Ahad pagi.

Panitia pengajian meskipun tidak seperti peserta, sudah barang tentu mendapatkan tambahan ilmu yang akan berdampak dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan bermasyarakat yang lebih baik, positif dan produktif.

4. Banyak Teman dan Kolega

Setiap aktivitas yang melibatkan banyak orang dari berbagai kelompok dan komponen masyarakat, maka secara otomatis panitia penyelenggara akan banyak dikenal oleh masyarakat, termasuk panitia pengajian Ahad pagi. Menjadi panitia Ahad pagi, apabila ketika seseorang sering tampil, maka masyarakat semakin banyak mengenalnya. Memiliki teman yang banyak sangatlah banyak manfaatnya. Hal inilah yang menjadi salah satu kesenangan dan

kebahagiaan bagi para pengelola pengajian atau majelis taklim.

Salah satu manfaat ketika seseorang memiliki banyak teman dan kolega adalah bisa membantu memecahkan masalah atau persoalan yang kita hadapi. Setiap orang pasti memiliki banyak persoalan hidup yang harus diselesaikan atau dicarikan solusinya. Banyak teman merupakan salah satu yang menjadi penyebab bisa diselesaikannya problema atau persoalan hidup yang dihadapi seseorang. Manfaat lain ketika banyak teman, maka kita saling mendoakan untuk kebaikan bersama. Sudah tentu doa teman-teman dan kolega sangat diharapkan memberikan motivasi dan semangat dalam menghadapi persoalan-persoalan kita di dalam berjuang di jalan Allah.

5. Investasi Akhirat

Melakukan aktivitas rutin, apalagi hari Ahad dimana kebanyakan orang bersantai di rumah beserta keluarga, sangatlah berat menjadi pengelola pengajian Ahad pagi di tengah-tengah

kebanyakan teman kantor libur adalah sesuatu yang sangat berat. Oleh karena itu tanpa dilandasi niat yang ikhlas, maka ada kemungkinan gugur di tengah perjalanan.

Apa yang dipesankan oleh Bapak Mahmud Suyuthi kepada seluruh pengelola pengajian Ahad pagi tentu sangatlah penting bagi pengelola. Beliau menyampaikan dengan bahasa Jawa yaitu: *“Ngopeni pengajian Ahad pagi kuwi kari betah-betahan. Betah sing ngrungokne utowo peserta, opo betah sing dadi panitia.”* Artinya menjadi pengelola pengajian Ahad pagi itu kuat-kuatan, apakah kuat pesertanya atau kuat yang mengelola.

Mengelola pengajian Ahad pagi tidaklah mendapat gaji atau upah, kecuali panitia tenaga kasar. Oleh karena itu tidak ada lagi niat yang harus ditanamkan di hati panitia, kecuali berharap mendapatkan ridho, pahala dari Allah di dalam melaksanakan kegiatan pengajian. Mereka sangat berharap kepada Allah, bahwa yang dilakukan sebagai investasi akhirat yang mendapat pahala disisi Allah kelak.

6. Dapat Bersilaturahmi dengan Mubaligh

Salah satu kegembiraan menjadi pengelola pengajian Ahad pagi, selain dikenal oleh banyak orang adalah bisa bersilaturahmi lebih dalam dengan para mubaligh. Yang kebetulan merupakan publik figur. Kita dapat ilmu-ilmu penting, dimana jamaah tidak memperolehnya. Hal itu ia dapatkan ketika berbincang-bincang dengan mubaligh pada waktu menjemput, waktu makan, waktu sarapan, dan pada waktu habis pengajian, di mana mubaligh sedang minum air putih, kopi, atau teh setelah pengajian Ahad pagi di kantor pengajian.

Salah satu kegembiraan lagi, ketika panitia dapat melakukan foto bersama dengan mubaligh, terasa ada kebanggaan karena dapat foto bersama dengan para publik figur, sehingga dapat menjadi kenang-kenangan bagi keluarga dan anak cucu kelak. Mendapatkan ilmu dan informasi-informasi penting yang belum pernah kita dapatkan, menjadi kebahagiaan tersendiri bagi para

pengelola dengan jalan menemani para mubaligh atau public figur tersebut. Pencerahan-pencerahan yang mereka dapatkan menjadi obat dari kepayahan dan kemungkinan rasa jenuh ketika menjadi pengelola pengajian Ahad pagi.

7. Unmuh Ponorogo Dikenal Masyarakat, Salah Satunya dengan Adanya Pengajian Ahad Pagi

Salah satu hal yang sangat menggemblirakan para pengelola pengajian Ahad pagi yang telah dirintis 24 tahun yang lalu oleh para pendiri adalah masyarakat umum yang bersifat regional, nasional dan bahkan internasional mengenal Unmuh Ponorogo dengan salah satu aktivitasnya yaitu Pengajian Ahad Pagi. Bahkan banyak orang tua mengenal dan mempercayakan putra-putrinya untuk di kuliah di Unmuh Ponorogo, karena di Unmuh Ponorogo diberikan ilmu yang seimbang antara ilmu-ilmu yang bersifat umum dan ilmu agama.

Meskipun ada sebagian orang dalam yang tidak meyakini atau percaya, namun yang jelas dalam realitas antara Unmuh dengan pengajian

Ahad pagi tidak bisa dipisahkan. Bisa diibaratkan setali dua uang. Bahkan pengajian Ahad pagi menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari dakwah persyarikatan yang diilhami dari adanya pengajian Ahad pagi. Termasuk banyaknya fasilitas fisik yang dibangun bersama para jamaah pengajian Ahad pagi. Banyak pula peningkatan SDM di persyarikatan yang difasilitasi dari pengajian Ahad pagi.

8. Antusias Jamaah

Jamaah pengajian Ahad pagi Al-Manar sangatlah bervariasi, dari sisi umur, pemikiran, dan lokasi/daerah asal. Dari sisi umur, ada yang berusia 60 tahun ke atas atau pensiunan, ada orang yang sudah tua, anak-anak muda, ada yang baru berkeluarga, dan memiliki anak kecil dan ada mahasiswa/mahasiswi. Dari sisi pemikiran, ada yang memiliki pemikiran yang relatif tinggi, karena mantan PNS dan berpendidikan, ada juga yang berpendidikan rendah, baik ilmu umum maupun agama.

Dilihat dari lokasi atau tempat tinggal, jamaah pengajian Ahad pagi berasal dari berbagai daerah/kabupaten yaitu kabupaten Ponorogo, kabupaten Madiun, kabupaten Pacitan, kabupaten Magetan, dan kabupaten Wonogiri. Melihat asal daerah para jamaah dan semangat jamaah untuk mengikuti pengajian Ahad pagi, maka membuat panitia/pengelola merasa senang dan termotivasi untuk melakukan sesuatu yang terbaik bagi jamaah. Apalagi ketika pada bulan Syawal, di mana semua jamaah dan panitia menyatu dan saling memaafkan ditambah sarapan pecel bersama, menjadi salah satu sebab kebahagiaan yang dirasakan oleh pengelola atau panitia.

9. Kedermawanan para Tokoh

Perjalanan pengajian Ahad pagi betul-betul mulai dari bawah atau titik nol. Peserta yang awalnya puluhan menjadi ratusan sampai ribuan. Fasilitas kursi yang awalnya harus pinjam atau sewa, kemudian berkembang para jamaah memberikan infaq untuk beli kursi yang sekarang jumlahnya ribuan.

Dalam perjalanan pengajian Ahad pagi ternyata muncul keteladanan para tokoh yang menjadi peserta Ahad pagi. Hal tersebut dapat kita lihat, ketika pengajian infaqnya belum dapat memenuhi kebutuhan dalam pelaksanaan pengajian, muncul tokoh yang memberi infaq yang berbeda dengan jamaah lainnya. Ketika menghitung uang, yang kebanyakan bernilai lima ratus rupiah, seribu rupiah, dua ribu rupiah, lima ribu rupiah, sepuluh ribu rupiah, dua puluh ribu rupiah, muncul uang dengan nominal lima puluh ribu rupiah sebanyak 4 lembar sampai 6 lembar atau kadang uang seratus ribu rupiah sebanyak 2 - 3 lembar.

Demikian juga ketika panitia belum memiliki dana yang banyak ada seorang jamaah yang mengikhhlaskan sebagian kamar rumah dan hidangan malam dan sarapan pagi mubaligh beserta panitia penjemputnya. Mudah-mudahan Allah menerima semua amal kebbaikannya.

B. Duka yang Dialami Pengelola Pengajian Ahad Pagi Al-Manar

Kebahagiaan yang dialami oleh pengelola pengajian Ahad pagi, hampir-hampir menutup semua duka dan kepahitan menjadi pengelola pengajian. Hampir semua responden menyatakan bahwa semua duka itu tertutup dengan bermacam-macam kebahagiaan yang dialami oleh pengelola pengajian. Namun agar panitia pengajian ke depan mengetahui secara utuh suka dan duka menjadi panitia, maka perlu juga disampaikan pahit getirnya menjadi panitia pengajian Ahad pagi. Adapun duka atau pahit getirnya menjadi panitia pengajian Ahad pagi antara lain sebagai berikut:

1. Penceramah Membatalkan Secara Mendadak

Panitia biasanya merancang jadwal penceramah tri wulan atau tiga bulan sekali. Jadwal tersebut sudah disampaikan kepada seluruh jamaah. Namun tidak jarang H-2 atau H-1, penceramah membatalkan kehadirannya dengan berbagai alasan, misalnya sakit, keluar negeri, dan masih banyak lagi alasan yang lain.

Hal tersebut membuat panitia betul-betul stres, apalagi jika penceramah itu dari luar kota, baik dari Surabaya, Malang, Yogyakarta, Jakarta, dan lain-lain.

Apabila bisa ditukar Alhamdulillah. Kalau tidak maka harus mencari mubaligh yang baru dan hal tersebut tentu akan membuat pusing panitia. Jika dua hal diatas tidak bisa, maka diganti dengan mubaligh lokal dan panitia siap dikatakan oleh jamaah dengan istilah “sayur blendrang” yang kurang lebih itu lagi itu lagi mbosan. Oleh karena itu panitia siap mendapatkan pernyataan-pernyataan yang tidak enak dari jamaah baik secara langsung maupun melalui WA.

2. Penceramah Datang Terlambat

Selama ini memang tidak ada penceramah cadangan. Sebab jamaah menghendaki materi-materi baru dari penceramah baru. Oleh karena itu, ketika pukul 06.00 pagi kurang 10 menit, penceramah belum datang, maka panitia betul-betul resah, seandainya tidak datang siapa yang

menggantikan. Biasanya panitia berusaha menelepon dengan berdiri di jalan masuk, supaya segera tahu dan memastikan penceramahnya datang.

Hal di atas menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola dan hampir terjadi setiap bulannya. Biasanya panitia sebetulnya ada yang sudah bisa ceramah, namun karena grogi dahulu, disamping tuntutan yang tinggi dari jamaah menyebabkan panitia kehilangan bekal / materi untuk menggantikan penceramah yang terjadwal.

3. Penceramah Datang Dua Orang

Karena kesalahan teknis, ada halnya datang 2 penceramah yang berasal dari luar kota. Hal tersebut memang terjadi hanya satu / dua kali, namun sempat memusingkan kepala. Panitia dimarahi sopir salah satu mubaligh yang datang. Solusinya kita panitia tetap memberikan uang saku kepada kedua mubaligh. Namun tetap saja menyebabkan tidak enak nya panitia dan terkesan tidak profesional.

Jika kehadiran penceramah itu sudah diketahui jamaah, ada dua penceramah, biasanya waktunya dibagi dua. Sebagai contoh ketika datang ke Ponorogo Pak Busyro Muqoddas membawa Pak Bambang Wijayanto, maka Pak Muqoddas ceramah sebentar dan dilanjutkan oleh Pak Bambang Wijayanto yang pada waktu itu sebagai komisioner KPK.

4. Minimnya Fasilitas Pengajian

Sejak awal berdiri sampai sekarang ini, masih ada saja keluhan yang dirasakan oleh panitia. Pada awal berdirinya memang kampus belum memiliki mobil yang cukup untuk kegiatan, oleh karena itu terkesan agak sulit untuk memperoleh fasilitas tersebut, seperti telepon, mobil, dan kantor pengajian yang jauh dari jamaah. Perasaan tersebut muncul karena antara kampus yang memiliki fasilitas dan panitia pengajian sebagai yang meminta fasilitas sama-sama saling menjaga dan berhati-hati, karena kondisi kampus yang belum mampu. Sampai sekarang ini memang masih banyak hal-hal yang

diperlukan adanya komunikasi yang baik, sehingga semua bisa berjalan dengan baik.

Satu sisi panitia yang sudah bersusah payah dengan ikhlas mengorbankan tenaga demi lancarnya pengajian merasa kurang mendapatkan apresiasi, sementara kampus menginginkan adanya kemandirian dan sinergi antara pengajian dan kampus untuk kepentingan lembaga. Mengatasi masalah di atas, setidaknya sekarang sudah ada mobil khusus pengajian. Sehingga tidak merepotkan lembaga. Demikian juga ketua pengajian dibelikan HP dan kebutuhan pulsanya untuk menghubungi penceramah.

5. Meninggalkan Keluarga

Menjadi panitia pengajian Ahad pagi mau tidak mau, suka tidak suka pasti banyak meninggalkan keluarga mulai Sabtu malam untuk menjemput mubaligh, mengantarkan makan malam dan mengantar ke hotel dan pagi-pagi Ahadnya menjemput mubaligh dari hotel menuju kampus untuk mengisi pengajian Ahad pagi. Sekitar pukul 07.30 mengantar mubaligh untuk

sarapan pagi dan kadang mengantar mubaligh sampai rumahnya misalnya di Yogyakarta. Secara otomatis hari Sabtu - Ahad panitia pengajian berada di luar dan meninggalkan keluarga.

Bahkan sampai istri dan anak sakit di rumah sakit, panitia sebagai suami tidak bisa mengantar dan menunggu keluarga. Ada juga yang sampai 2 anaknya lahir, tidak diadzani dan diqomati oleh suami. Semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab menjadi panitia pengajian Ahad pagi. Hal ini perlu disampaikan, agar semua pihak memahami dan tidak gampang menyalahkan panitia/pengelola yang telah bekerja dengan penuh keikhlasan dan tanpa pamrih apapun.

Tentu semua yang membaca tulisan ini berdo'a, mudah-mudahan semua panitia yang telah mengorbankan jiwa dan tenaganya demi keberlangsungan Ahad pagi, diterima semua amalnya, diberi rezeki yang barokah dan keluarga serta putra-putrinya ditata oleh Allah yang maha Adil dan Mengetahui.

6. Tantangan Internal

Mayoritas pengelola menyampaikan bahwa tantangan terbesar sebagai pengelola Pengajian Ahad Pagi Al-Manar berasal dari dalam atau internal. Tantangan internal betul-betul menguji keikhlasan. Betapa tidak, kenyataan yang mencurigai pengelola karena harus berkomunikasi dengan calon da'i dari berbagai daerah yang pada waktu itu menyebabkan melonjaknya tagihan telepon. Demikian juga dengan mobil, apalagi mobil yang dipinjam kemudian lecet atau rusak, pasti yang menjadi sasaran adalah pengelola pengajian Ahad pagi.

Belum lagi kala sarapan pagi dengan mubaligh, sementara pengantarnya terlalu banyak, maka juga menjadi sorotan. Itulah suka duka menjadi panitia pengajian Ahad pagi yang harus diterima dengan lapang dada demi lestarynya pengajian. Sementara banyak yang lain tidak berbuat apa-apa justru tidak diapa-apakan bahkan kadang mendapat fasilitas oleh lembaga. Kenyataan bahwa dalam urusan agama kita dimohon untuk ikhlas, sementara ada kegiatan-

kegiatan lain yang selalu ada imbalan atau kontra prestasinya.

7. Batal Menghadirkan Da'i Terkenal

Salah satu yang menjadi penyebab panitia merasa gagal adalah tidak hadirnya atau batalnya da'i yang kita rencanakan. Hal itu seperti batalnya tokoh nasional Bapak Hasyim Muzadi, Yusuf Mansur, dan Ustadz Abdul Somad atau UAS. Meskipun panitia sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menghadirkan mereka, tapi dalam kenyataannya tidak bisa hadir di Pengajian Ahad Pagi Al-Manar.

Hal diatas menjadi salah satu hal yang menjadikan pengelola merasa bersalah, karena tidak bisa memuaskan keinginan jamaah. Padahal sudah kita tulis dalam jadwal pengajian dan baliho besar di halaman kampus. Itulah resiko ketika panitia mencoba menghadirkan tokoh-tokoh publik figur yang sedang digandrungi jamaah. Memang pengajian ini hanya memiliki bondo nekat, tidak punya fasilitas dan uang,

tetapi ingin menghadirkan da'i-da'i kondang tingkat nasional.

8. Panitia tanpa SK

Berdasarkan pengalaman panitia sudah disusun pada bagian-bagiannya, diantara ada bagian konsumsi, driver, penerima tamu, dll. Tetapi terkadang tidak efektif terlebih jika pemateri mengajak keluarga ketika hadir di Pengajian Ahad Pagi Al Manar. Sehingga munculah ide dan panggilan hati berinisiasi untuk berkontribusi menjadi panitia tanpa SK. Beliau adalah bu Huri (istrinya Bapak Mashuri)

Bu Huri menjadi panitia tanpa SK yang sangat berperan dalam menyiapkan akomodasi dan penerima tamu di Pengajian Ahad Pagi Al Manar.

Sebuah pengalaman ketika Ketua Pimpinan Pusat Muhammadiyah bersama istri hadir di Ponorogo bu Huri menjadi penerima tamu dan pendamping istri ketua PP Muhammadiyah ketika beliau mendampingi ketua PP

Muhammadiyah saat mengisi pengajian Ahad Pagi Al Manar.

Panitia tanpa SK menjadi kesyukuran tersendiri bagi Pengajian Ahad Pagi Al Manar dan juga bagi Pak Mashuri, karena selain sangat membantu kepanitiaan panitia tanpa SK pak mashuri merasa bersyukur karena dengan terlibat di pengajian istri juga mendapat tausiyah dari setiap pengajian yang berjalan.

Pengalaman kebersamaan dengan panitia tanpa SK sangat berkesan, termasuk ketika menjemput pemateri dari luar kota, meskipun tengah malam bu Huri sering mendampingi dan selalu mendukung berjalanya pengajian ahad pagi Al Manar.

Suatu ketika pernah juga, telpon jam 01.00 dinihari, pemateri datang sampai stasiun Madiun, dan panitia tanpa SK senantiasa mendampingi, bahkan pernah ketika sampai di stasiun tidak bisa langsung bertemu dengan pemateri dan pada saat itu juga pulsa telepon habis.

KESAN DAN HARAPAN

Berdasarkan hasil wawancara kepada orang yang terlibat langsung dengan pengajian ahad pagi diperoleh harapan sebagai berikut:

A. Sarana Prasarana

Pengajian ahad pagi yang sudah berjalan lebih dari dua windu, sudah mempunyai jamaah yang militan artinya sudah menyatu antara panitia penyelenggara dengan peserta pengajian sehingga mudah sekali diarahkan kepada program-program untuk kemajuan umat islam. Jumlah jamaah ahad pagi kurang lebih 2000 orang, yang tersebar di seluruh wilayah kabupaten Ponorogo, Kabupaten Pacitan bagian utara, Kabupaten Wonogiri bagian timur dan Kabupaten Madiun bagian selatan. Untuk itu sudah waktunya bahwa pengajian ahad pagi memiliki kantor secara mandiri yang melekat dengan Masjid Al Manar.

Mengingat kegiatan Pengajian Ahad Pagi tidak hanya melaksanakan pengajian/ceramah yang dilaksanakan jam 06.00-07.00 saja, akan tetapi tiap tahun memberi santunan kepada fakir miskin, muallaf, guru Madin maka dengan adanya kantor yang terpisah akan mudah dalam mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan tersebut.

Kantor pengajian di butuhkan bukan sekedar tempat bekerja mengerjakan administrasi melainkan sebagai pusat konsultasi dan silaturahmi dengan pemateri dan jamaah yang membutuhkan. Mengingat selain menjadi pusat menuntut ilmu pengajian ahad pagi juga menjadi media silaturahmi dan media menyelesaikan berbagai permasalahan umat terkhususnya permasalahan para jamaahnya.

B. Manajerial

Pengelolaan pengajian Ahad Pagi Al Manar tidak bisa diserahkan kepada seorang saja, melainkan harus dilakukan dengan semangat kebersamaan dan kerja bersama agar dapat terlaksana dengan baik. Pengajian Ahad Pagi Al Manar hendaknya menjadi milik bersama, milik seluruh warga kampus yang mampu menjadi

media dan sarana dakwah mencerahkan sebagaimana yang diharapkan.

Diantara kesan dan harapan dalam proses menajerial Pengajian Ahad Pagi Al Manar antara lain;

a. *Planning* (Perencanaan)

Harapan ke depan bahwa pengajian ahad pagi bisa seperti jogokaryan yaitu terwujud dengan **saldo nol**. Untuk itu Pengajian Ahad Pagi harus mempunyai perencanaan yang matang dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebetulnya saldo pengajian ahad pagi saat ini masih minus apabila perencanaan programnya tertulis dengan rinci, sebagai contoh saat ini belum punya kantor khusus, penginapan penceramah, Unit usaha yang lainnya.

Sekarang ini pengajian ahad pagi belum mempunyai perencanaan program jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang, untuk itu kedepan harus bisa memfungsikan menejemen organisasi dengan baik. Perlu ada rapat kerja membahas bagaimana pengembangan pengajian Ahad Pagi Al Manar denganbaik, sehingga perjalananya dapat terukur dan terarah dengan baik.

Sebagaimana kita ketahui bahwa beberapa manfaat dari adanya fungsi perencanaan, diantaranya :

- 1) Bisa membuat pelaksanaan tugas jadi tepat dan kegiatan pada tiap-tiap unit akan lebih terorganisir kearah tujuan yang sama
- 2) Dapat menghindari kesalahan yang mungkin akan terjadi
- 3) Memudahkan pengawasan
- 4) Menjadi pedoman dasar di dalam menjalankan kegiatan

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada poin ini Pengajian Ahad Pagi sebenarnya pernah membentuk tim besar dengan tugas yang telah tersusun dengan rapi, tetapi tim besar tersebut tidak berjalan dengan baik, sehingga tetap berpusat pada beberapa orang saja.

Diantara manfaat *Organizing* yang dapat kita ambil antara lain;

- 1) Pembagian tugas-tugas bisa sesuai dengan kondisi perusahaan
- 2) Menciptakan spesialisasi saat menjalankan tugas
- 3) Personil dalam perusahaan mengetahui tugas apa yang akan dijalankan.

c. *Actuating / Directing* (pengarahan)

Directing alias fungsi pengarahan adalah upaya untuk menciptakan suasana kerja dinamis, sehat agar kinerjanya lebih efektif dan efisien. Beberapa kegiatan pada fungsi pengarahan :

- 1) Membimbing dan memberi motivasi kepada pekerja supaya bisa bekerja secara efektif dan efisien
- 2) Memberi tugas serta penjelasan secara rutin tentang pekerjaan
- 3) Menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan

d. *Controlling* (Pengendalian)

Fungsi terakhir dari 4 fungsi manajemen adalah fungsi pengendalian, fungsi pengendalian adalah upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan kepada standar yang telah dibuat, juga

melakukan perbaikan apabila memang dibutuhkan. Harapan dari *controlling* adalah diselenggarakan dengan analisis SWOT yaitu : *Strength* (Kekuatan), *Weakness* (Kelemahan), *Opportunity* (Kesempatan/ Peluang) dan *Threat* (Ancaman). **Manfaat analisis SWOT adalah sebagai** strategi penentu masa depan keberlangsungan pengajian ahad pagi. Bagaimana pengajian ahad pagi menjalankan strategi misinya untuk mencapai tujuan pengajian ahad pagi.

C. Pengembangan

Harapan pengembangan pengajian ahad pagi ke depan adalah bukan sekedar melaksanakan pengajian/ceramah rutin tiap ahad pagi saja akan tetapi dikembangkan dalam bentuk lebih konkrit. Pengembangan pengajian ahad pagi adalah berbentuk

1. Dakwah *Bilhal*

Pengajian dalam bentuk *bilhal* adalah merupakan kegiatan nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat terutama kaum *dhu'afa'*, fakir miskin terutama masyarakat pinggiran.

Bentuk pelaksanaannya adalah dengan mengadakan bakti sosial dengan melibatkan panitia pengajian ahad pagi dan peserta. Adapun sasarannya adalah fakir miskin, guru-guru diniyah, guru-guru TK/PAUD di daerah Kabupaten Ponorogo.

2. Membentuk Unit Usaha

Pengajian Ahad Pagi adalah Pengajian yang mempunyai masa yang besar yaitu sekitar 2000 jamaah, yang tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Ponorogo dan sekitarnya, ini adalah modal dasar untuk memulai membentuk unit usaha yang nantinya untuk kemajuan dakwah Islam. Bentuk unit usaha berupa Apotik, Toko, atau dalam bentuk pendidikan al Qur'an sebagaimana Griya al Qur'an Al Manar yang telah berjalan sore hari, mungkin bisa dibuka untuk kelas pagi setiap ahad setelah pengajian.

3. Pelayanan Prima

Pengajian Ahad Pagi karena sudah menyatu dengan jamaah maka seharusnya mampu memberi

pelayanan kepada jamaahnya secara optimal, yaitu disediakan ambulan, kain kafan, team perawat jenazah sehingga bisa melayani dan menyantuni jamaahnya.

D. Materi Pengajian

Untuk materi pengajian diharapkan semuanya bukan materi lepas, akan tetapi ada materi satu bulan sekali yang berkesinambungan sehingga jamaah ada ilmu yang bisa dipelajari. Adapun materi yang berkesinambungan adalah materi mentadabbur Al-Qur'an.

Pengajian tafsir secara kontinu, secara berkesinambungan akan menambah motivasi tersendiri bagi jamaah dan merasa rugi andaikan tidak bisa mengikuti pengajian. Landasan mengadakan pengajian mendalami al-Qur'an adalah sebagaimana Allah sebutkan di dalam ayat :

أَفَلَمْ يَدَّبَّرُوا الْقَوْلَ أَمْ جَاءَهُمْ مَا لَمْ يَأْتِ آبَاءَهُمُ الْأَوَّلِينَ

Artinya : *"Maka apakah mereka tidak memperhatikan perkataan (Kami), atau apakah telah datang kepada mereka*

apa yang tidak pernah datang kepada nenek moyang mereka dahulu?" (QS Al-Mu'minin [23] : 68)

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : "Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya orang-orang yang mempunyai fikiran mendapat pelajaran." (QS Shaad [38] : 29).

أَفَلَا يَتَذَبَّرُونَ الْقُرْآنَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ
اِخْتِلَافًا كَثِيرًا

Artinya : "Apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an? Kalau kiranya al-Qur'an itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak di dalamnya." (QS An-Nisa [4] : 82).

أَفَلَا يَتَذَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

Artinya : "Maka apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an ataukah hati mereka terkunci?" (QS Muhammad [47] : 24)

Dalam kitab Shahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadits dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Alqamah bin Martsad dari Sa'ad bin

Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan ra, bahwa Rasulullah saw bersabda,

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

Masih dalam hadits riwayat Al-Bukhari dari Utsman bin Affan, tetapi dalam redaksi yang agak berbeda, disebutkan bahwa Nabi Muhammad saw bersabda,

إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya: “Sesungguhnya orang yang paling utama di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur`an dan mengajarkannya.”

Sebagaimana hadits riwayat Abdullah Ibnu Mas‘ud:

عن عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Artinya: "Kata 'Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah saw bersabda, "Siapa saja membaca satu huruf dari Kitabullah (Al-Qur'an), maka dia akan mendapat satu kebaikan. Sedangkan satu kebaikan dilipatkan kepada sepuluh semisalnya. Aku tidak mengatakan alif lâm mîm satu huruf. Akan tetapi, alif satu huruf, lâm satu huruf, dan mîm satu huruf," (HR. At-Tirmidzi).

E. Membumikan Pengajian Ahad Pagi Pada Pegawai Unmuh Ponorogo.

Pengajian Ahad Pagi penyelenggaranya adalah Universitas Muhammadiyah Ponorogo, sudah sewajarnya tuan rumah harus bisa menikmatinya akan tetapi sampai saat ini yang mampu menikmati adalah orang-orang di luar kampus. Pegawai Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang mau menghadiri pengajian ahad pagi tidak ada 10%.

Pengajian ahad pagi yang merupakan ujung tombak dalam pembinaan, sarana untuk penanaman nilai-nilai islam ternyata tidak mampu menjadi magnet bagi pegawai Unmuh Ponorogo. Untuk itu ke depan menjadi PR kita bersama bagaimana Pegawai Unmuh

bisa merasa *handarbeni* pengajian ahad pagi, yaitu bisa membumi pada hati pegawai UNMUH Ponorogo.

Semoga harapan-harapan ini dapat diwujudkan di amsa yang sekarang atau di masa yang akan datang. Sebagaimana mimpi terbaik adalah memperoleh derajat surga yang tertinggi yakni surga Firdaus, begitu juga dengan Pengajian Ahad Pagi Al Manar tidak hanya sebatas mampu memberi kesan melainkan juga memberikan harapan untuk kebahagiaan di masa yang akan datang.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Jalan : J. Mufti Umaro No. 16 Telp. (0352) 43124/437962 Fax. (0352)431796

PONOROGO 63471

e-mail : umponorogo@umponorogo.ac.id

Website : www.umponorogo.ac.id

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 555/LI/VI/2012

TANGGAL

PENGANGKATAN

KEPALA UNIT PENGEMBANGAN BAKWAH ISLAM
BADAN PENGAJARAN, PEMBINAAN, DAN PENGEMBANGAN BAKWAH ISLAM
(BPDI)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
MASA LAYANAN 2012 - 2014

Bersifat Konvensional
Rakor Universitas Muhammadiyah Ponorogo

- Membaca : Surat Keputusan Rakor Universitas Muhammadiyah Ponorogo Nomor 157/LI/VI/2012 Tentang Organisasi Dan Tata Kelola Badan-badan Kerja Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Meresbang : 1. Bahwa Calon Kepala Unit Pengembangan Dakwah Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo masa jabatan 2012-2014 telah siap untuk diunduk maka perlu segera ditetapkan dengan surat keputusan
2. Bahwa Calon Kepala Unit Pengembangan Dakwah Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo masa jabatan 2012-2014 yang diunduk telah mempunyai kelayakannya dan memenuhi persyaratan administratif, serta dianggap mampu untuk melaksanakan tugas dan jabatannya
- Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah nomor 86 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 01/PM/1.0/0/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PM/1.0/0/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
5. Keputusan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 178/KE/1.1/0/2012 Tentang Pengawasan Profesi dan Fungsi Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PM/0.0/0/2012 Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah
6. Statuta Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun 2012
- Menperhatikan : 1. Berita Acara Hasil Penelitian Al-Islam dan Kerahmatannya bagi Kepala Badan, Lembaga, Bagian, Unit, dan Seksi Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2012-2014
2. Hasil Keputusan Rapat Rakor tanggal 28 September 2012

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Pengangkatan Kepala Unit Pengembangan Dakwah Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo Masa Jabatan 2012 - 2014.
- Perini : Mengingat dan Menetapkan Saizid:

Hasbi, S.E.

sebagai Kepala Unit Pengembangan Dakwah Islam Universitas

Mahasiswa yang Penerima masa jabatan 2012-2016

- Kode** : Keputusan ini ditandatangani kepada yang bersangkutan untuk diterima dan dilaksanakan sebagai orang dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Ketang** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 01 Oktober 2012 dan berlaku pada tanggal 30 September 2016.
- Kesimpulan** : Keputusan ini akan diperbaiki atau diganti kembali, apabila terdapat perubahan.

Ditandatangani di : Ponorogo
Pada tanggal : 22 September 2012
28 September 2012 M


Drs. H. Saiful M. S. J.
NIP. 196301142000110011

Terdapat ditandatangani kepada:

1. YB. RPN Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. YB. Wakil Rektor I, II Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. YB. Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Ponorogo
4. YB. Kepala Badan, Lembaga, Bagian dan Unit Universitas Muhammadiyah Ponorogo



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
MAJELIS AL-MANAR
PELAKSANA

Jalan: J. Sudirman No. 15 Ponorogo Telp. (0332) 41124, 41303 Fax. (0332) 41126 Email: Pm-001@umppg.or.id
E-mail: almanar@umppg.or.id Website: www.umppg.or.id

SUSAT TUGAS

Nomor: 001/UMM.PAP/2014

Yang berkelembagaan di bawah ini:

1. Nama MADHURI, SE
2. Jabatan Ka. Biro Pengajian Umum Ahad Pagi Al-Manar

Menggunakan laporan:

NO.	NAMA	KETERANGAN
1.	Fakurrahman, SE	Koordinator Panitia Kuri dan Kuis
2.	Saka	Anggota
3.	Zainul Garin	Anggota
4.	Hadi Wahidi	Anggota
5.	Hadi Susanto	Anggota
6.	Suryadi	Anggota
7.	Agus Susanto	Anggota
8.	Samsang S. Iqbal	Anggota
9.	Supriadi, S.Pd	Koordinator Sound System
10.	Aranda	Anggota
11.	Tuty Dyan Perbowo	Editing Bulletin
12.	Riyanto, S.Pd	Koordinator MC

untuk menela kuis (mengajar kembali pada lampiran), dan mengelola kuis (MC), menyiapkan Sound System, mengelola materi bulletin, mengatur jadwal MC pada Pengajian Ahad Pagi Al-Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhitung mulai 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dalam rangka ibadah untuk memperoleh ridho Allah.



Ponorogo, 13 Januari 2014

Ka. Biro Pengajian Umum Ahad Pagi Al-Manar

Madhuri, SE
NIK. 1963000119800921



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
MAJELIS AL-MANAR

Alamat: Jl. Sudh Utomo No. 50 Ponorogo Telp. (0351) 461120, 467502 Fax (0351) 461136
Website: 035171@gmail.com email: almanar@umppn.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 013/UMM-PAJ/S21/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

3. Nama : Drs. Ahmad Muliadi, M. Si.

4. Jabatan : Ketua Pelaksana Majelis Al Manar Ummah Ponorogo
Menugaskan kepada:

NO	NAMA	TUGAS
1	Fadkarehman, SE.	Koordinator Panitia Kursi dan Kotak Infaq
2	Sekar	Anggota
3	Samud Umar	Anggota
4	Hadi Winarto	Anggota
5	Hadi Susanto	Anggota
6	Seryadi	Anggota
7	Agus Susanto	Anggota
8	Mah. Azam, SE.	Anggota
9	Sapriyadi, S. Ip.	Koordinator Sosial Suster
10	Imandae	Anggota
11	Rizanto, S. Pd.	Koordinator MC

Untuk melaksanakan tugas sesuai tugas nama kursi (meliputi kontrol pada waktunya, dan menyediakan kotak infaq); menyediakan sound system ; mengatur jadwal MC pada perayaan Alah Fagi Al Manar Universitas Muhammadiyah Ponorogo terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

Demiikian untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dalam rangka ibadah untuk menggapai ridho Allah SWT.

Ponorogo, 19 Rabiul Awwal 1437 H
31 Desember 2015 M
Ket. Pelaksana Majelis Al Manar

Drs. Ahmad Muliadi, M. Si.
NIDK. 19640516199009 12



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
MAJELIS AL-MANAR

Alamat: Jl. Sudh Utama No. 31 Ponorogo Telp. (0350) 401124, 401602 Fax (0350) 401736
Kode Pos 62171 e-mail : almanar@umpo.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : SM-UM-PA/002016

Tayang berdasar dengan di bawah ini:

Nama : Drs. Ahmad Muhsin, M. Si.
Jabatan : Ketua Pelaksana Majelis Al Manar Umum Ponorogo

Mempunyai tugas:

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Fahrihikmah, SE	Koordinator Pemasok Koral dan Koral Intak
2	Sekel	Anggota
3	Zaidi Damar	Anggota
4	Hadi Winarto	Anggota
5	Hadi Susanto	Anggota
6	Suryadi	Anggota
7	Agus Suardi	Anggota
8	Muh Anam Mustafa, SE	Anggota
9	Sugiyanto, S. Si	Koordinator Sinar Sistem
10	Amender	Anggota
11	Piyanto, S. Pd	Koordinator MC

Untuk melaksanakan tugas sesuai dengan masing-masing sebagai berikut:

1. Bagian perhala koral dan dan pengisi koral intak mempunyai tugas untuk merada dan menyiapkan koral di gudang, mengkoordinasi koral intak dan mengahubung lang perhala intak.
2. Bagian sound system mempunyai tugas menyiapkan dan mengahubung sound system sehingga pengajian berjalan dengan lancar serta mendokumentasikan hasil pengajian dengan gambar berupa foto kearifan.
3. Bagian Master Ceremony (MC) bertugas untuk membuka dan menutup kegiatan pengajian serta menyampaikan pengumuman- pengumuman bagi jemaah baik dari internal maupun eksternal yang relevan.

Demikian untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dalam rangka ibadah untuk menggapai ridho Allah SWT.

Ponorogo, 28 Rabiul Awwal 1438 H
28 Desember 2016 M
Ds. Pelaksana Majelis Al Manar

Drs. Ahmad Muhsin, M. Si.
NIK. 1964051019809 02



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
BADAN PENKALAJIAN PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN DAIRYAH
ISLAM (BP2DI)
PENGELOLAAN MAJLIS PENGEMBARANGAN DAIRYAH DAN PENGAJIAN
AHAD PAGI AL MAHAR (PMPD DAN PAP)

Jalan: Jl. Sud. Liberty No. 10 Ponorogo Telp: (0350) 481034, 487862 Fax: (0350)
481788 Kode Pos: 634711 e-mail: umponorogo@umponorogo.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 47/J/UM-PAF/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Masheri, SE.

Jabatan : Penanggungjawab Program Ahad Pagi Al-Mahar Ummat Ponorogo

Mengangkat kepada:

NO	NAMA	TUGAS
1.	Fidkharunnisa, SE	Konfirmasi Pemas Kury dan Email, Induk
2.	Sekar	Anggota
3.	Zahed Gusni	Anggota
4.	Hadi Wisnu	Anggota
5.	Hadi Susanto	Anggota
6.	Suryadi	Anggota
7.	Agus Susanto	Anggota
8.	Mahy Anas, SE	Anggota
9.	Diba Piki Lantelak, ST	Anggota
10.	Sugriyah, S.Pd	Konfirmasi Jarak Sinar
11.	Susanto	Anggota
12.	Rizams, S. Pd	Konfirmasi M2
13.	Priawan Rando	Konfirmasi Tilawat

Untuk melaksanakan tugas sesuai tugasnya, secara lisan (meliputi levelnya pada tempatnya, dan mengaktifkan buku induk), menyiapkan sound system, mengatur jadwal MC, mengatur jadwal khutbah, pada program Ahad Pagi Al-Mahar Universitas Muhammadiyah Ponorogo tertimbang mulai tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018.

Demikian surat dibuktikan dengan penuh rasa tanggung jawab dalam rangka sudah sesuai dengan tugas Allah SWT.

Ponorogo, 31 Desember 2017

31 Desember 2017 M

Penanggungjawab Program Ahad Pagi Al-Mahar

MASHERI, SE.

NRE. 1963 030119460911

Tembusan:

1. YB, Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai laporan
2. YB, Kepala BP2DI Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai laporan

23760745
OBAMA UMMAH
GRATIS
Hery SECURITY
ummah Po



**Milad Ke- 21 &
Halal Bihalal**

KUPON BERHADIAH

No. 005105

B. Pratiwi
Jl. Raya Puncak, 4
Asahan Po
13-000 000 E



**Milad Ke- 21 &
Halal Bihalal**

KUPON BERHADIAH

No. 004952

PURWANTO
Jl. Im. Syafiqi Ghah
BANDARAN P.
HADIAH VOCEK
UMMAH E 10000 000



**Milad Ke- 21 &
Halal Bihalal**

KUPON BERHADIAH

No. 004685

**DAFTAR PENERIMAAN BANTUAN PEMBINAAN TPA / DAQI / MADIN
PENGJAJAN AHAD PADJ AL-MANAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO JUNI 2013**

NO	NAMA TPA/DAQI/MADIN	ALAMAT	JUMLAH	TANDA TANGAN
1.	David Gur'an Al. MARDIR	Jl. Inrom Bangul 43 Pa	Rp. 4.000.000,-	
2.	TPA. Balaqoh-jahem	BETRIG Ngroyun	Rp. 1.500.000,-	
3.	TPA. Ali Rahmah	Desa Seleso, kec. Seleso	Rp. 750.000,-	
4.	TPA. DARUL KOBANAH	Desa Suroto Ngroyun	Rp. 750.000,-	
5.	TPA. Nurul Rohma Shapri	Desa Masy, Sukoh	Rp. 750.000,-	
6.	TPA. ANCHAMAN	Des. Ngadiman, Seleso	Rp. 750.000,-	
7.	TPA. AL FAJAH	Des. Pitalangan, Jemangan	Rp. 750.000,-	
8.	TPA. AL FURQON	Des. Mlisan, Jemangan	Rp. 750.000,-	
9.	TPA. MURAA (jombi)	Des. Mlisan, kec. Mlisan,	Rp. 750.000,-	
10.	Pengembangan Unitas Penghafal Qur'an	Ust. Ach. Hidayatullah (Trainer)	Rp. 750.000,-	
11.				
12.				
13.				
14.				
	Jumlah		Rp. 12.750.000,-	

Ponorogo, 31 Juni 2013

**DAFTAR PENERIMA HADIAH (BAJU MUSLIM) HARI BAYA 1438 H
AL-MANAR UMMUH PONOROGO**

No	Masjid/Washolic /Dusun	Nama	Daerah	Ukuk	Jumlah
1	MASJID MUHAMMADIYAH MUSHALLA AL-BUDA	Tuban	Sogir arak masjid	XL	1
		Bojonegara/Kemplak	Sogir arak masjid	XL	1
		Jember	Sogir arak masjid	XL	1
		Candima	Sogir arak masjid	L	1
		Jalesu	Jamaah Padak Masjid	XL	1
		Sronandi (RT)	Jamaah Padak Masjid	XL	1
		Tanas	Kriyas RT	XL	1
		Tri Sana Cahyadi	Kriyas RT	XL	1
		Isari (RT)	Jamaah Padak Masjid	XL	1
		Misani	Penggalah kabur/besung	XL	1
		Cat Bi	RT	XL	1
		Ribut	Satpam /Uluwala	L	1
		Wardi	Jamaah Padak Masjid	L	1
		Ismail	Jamaah Padak Masjid	M	1
2	BOJUT	6 orang	Jamaah Padak Masjid	L	6
3	JEMING	Arini	Jamaah Padak Masjid	XL	1
		Kadiman	Jamaah Padak Masjid	XL	1
4	KEPON	Napan	Jamaah Padak Masjid	L	1
		Purwanita	Jamaah Padak Masjid	L	1
5	ETUMBAL	Kari	Jamaah Padak Masjid	XL	1
		Beni	Jamaah Padak Masjid	L	1
		Isarta	Jamaah Padak Masjid	L	1
6	TAJI	Triyono	Jamaah Padak Masjid	L	1
		Indran	Jamaah Padak Masjid	L	1
7	BULINGAN	Tamu (gama)	Jamaah Padak Masjid	XL	1
8	KALIMANGI	Susanto	Jamaah Padak Masjid	L	1
		Fauzi	Kriyas RT	M	1
9	SIBU	-----	Muadala	L	1
10	BULU	Karti	Jamaah Padak Masjid	XL	1
		Wahono	Jamaah Padak Masjid	XL	1
		Isari	Tubang	XL	1
11	KLEPU	Nawang	Jamaah Padak Masjid	M	1
		Kardi	Utada	L	1
12	WATES	Uta (Isari)	Dinasti	L	1
		Pekirun	Jamaah Padak Masjid	L	1
Jumlah					40

Ponorogo, Juli 2017

Ditandatangani oleh



DOKUMENTASI KEGIATAN



View Pengajian Ahad Pagi Al Manar dengan Drone dan dari Gedung A Lt. 2 Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Bersama Dr. H. Agus Purwanto, M.Sc. dari PWM Jawa Timur



Bersama Tokoh Nasional (Purn) Jendral Kivlan Zein



Antusias Jamaah mengikuti Pengajian Ahad Pagi Al Manar



Tokoh Nasional Dr. Alfian Tanjung memberikan ceramah
di Pengajian Ahad Pagi Al Manar



Tokoh Nasional Gus Sholah (Rois Am NU) hadir memberikan ceramah di Pengajian Ahad Pagi Al Manar



Ceramah Interaktif dan pemberian Doorprize kepada
Jamaah yang beruntung.



Ust. Fadlan Garamatan (Ustadz Sabun) dari Papua



Pendalaman Materi Pengajian Ahad Pagi Al Manar
bersama ust. Fadlan Garamatan



Keakraban Pemateri Syeikh dari Palestina dengan Jamaah
seusai memberikan Tausiyah di Pengajian Ahad Pagi
Al Manar



Penyerahan Bantuan Sepeda Motor dari Jamaah
Pengajian Ahad Pagi Al Manar untuk Korban Tsunami
Palu



Program Pensyahadatan di Pengajian Ahad Pagi Al Manar dan Dukungan Jamaah Pengajian kepada Muallaf



Kebersamaan Jamaah Pengajian dalam kegiatan Sarapan
Pecel bersama seusai Pengajian Ahad Pagi Al Manar



Penyaluran Dana Rumat melalui kegiatan Bedah Rumah dan Gowess dalam rangka Milad UMPo ke 33.



Dokumentasi pembagian bantuan kepada Dhuafa melalui RUMAT (Receh Untuk Umat)



Penyaluran Dana Dakwah Pinggiran daerah 3 T melalui Lembaga Dakwah Khusus Pimpinan Pusat Muhammadiyah

AL MANAR
UMMAH PONOROGO

JADWAL PENCERAMAH BULAN OKTOBER, NOPEMBER, DESEMBER 2016

NO	TGL	PENCERAMAH	ASAL	T E M A
O K T O B E R	2	Ust. Dr. Ahmad Munir, MA	Ponorogo	Kajian Tafsir Surat Al-Falaq
	3	Ust. M.A. Jabal Al-Munawwar, Lc. MA	UMIDA Gontor	Tafsir Al-Qur'an terjemah Ayat-ayat muawaz
	14	Ust. Ihsan Mubtadin, Lc	Presekirojo	Tafsir Surat Al-Hajj 77
N O P E M B E R	23	Ust. Buya Mifta Chirriaga	Jakarta	Mengenal Allah dekat kita sehari-hari
	30	Ust. Agas Purnomo, D. Sc.	Surabaya	Ayat-ayat Gemawat
	5	Ust. DR. H. Diba'atun Masqun, MA	UMIDA Gontor	Tafsir Surat Al-Kahf
D E S E M B E R	13	Ust. H. Agus Hidayat Saifan	Palang	Kelahiran Shahid Banjarmasin
	20	Ust. HM. Saiful Mujib, M. A.	Jogjakarta	Membelajarkan Diri Dari Korpus
	27	Ust. H. Husein Husein, M. Si	Solo	Al-Mak. Terhadap Lingkungan
D E S	4	Ust. KH. Gus Sholahudin Wahid	Jombang	Indahnya Kebersamaan
	11	Ust. Drs. H. Murtuh Galuh H. M.H	Ponorogo	Mengenal Kitab Al-Falaq ya Allah
	18	Ust. Dr. An'Inda	Jogjakarta	Kelahiran Nabi-Syidi Sa'ad dan Kematian
25	Ust. H. Makbul Hamid, Lc. MA	PP Darul Fikri	Musawatuh Allah' Ta'ala	

Dokumentasi Jadwal Pengajian Ahad Pagi Al Manar



Launching Griya al Qur'an Al Manar di Universitas
Muhammadiyah Ponorogo
melalui mimbar Pengajian Ahad Pagi Al Manar





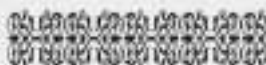
Milad Pengajian Ahad Pagi Al Manar dan Penyerahan Doorize Umrah bagi Jamaah



Penyerahan bantuan meja untuk Madrasah Diniyah Muhammadiyah Dalam rangka Milad Pengajian Ahad Pagi Al Manar



AL MANAR
UNMUH PONOROGO



JADWAL PENCERAMAH
BULAN OKTOBER-NOPEMBER-DESEMBER 2015



BLN	TGL	PENCERAMAH	ASAL	TEMA
OKTO	4	Ust. Drs. H. Muhi Syahudin, MA	Ponorogo	Hikmah di Balik Perjalanan Haji
	11	Ust. Drs. H. Najemuddin Juhdi, MA	Solo	Islam Dan Budaya Nusantara
	18	Ust. Rohmatallah aky Rahajo	Banding	Melatih Kasabaran
	25	Ust. Wahyudi Widodo, Skep, Mked	Jember	Nabiku Seorang Dokter
NOPE	1	Ust. DR. H. Hamid Fahmi Zarkasi, MA	Ponorogo	Problema Muslim di Era Globalisasi
	8	Ustdr. H. Calur Priyambodo, MA	Mojokerto	Apakah Saktiku Adalah Berkah Bagku?
	15	Ust. H. Abu Hasan Alim	Grobogan	Keimanan Yang Murni
	22	Ust. H. Busri Muzodas, SH., MH	Yogyakarta	Membedah Anatomi Korupsi
	29	Ust. Dr. H. Panuwanto, SH, MA	Jakarta	Masa Depan Hukum Islam Indonesia
DESE	6	Ust. Prof. Dr. Thohir Luth, MA	Malang	Deskh Komunitas
	13	Ust. AJ Hafid Drs. H. Waqri Al Fomari, MS, SH, MA	Tangerang Banten	Rhode di Tengah Budaya Rejwat Dan Kebiasaan Rakyat
	20	Ust. Bangun Samudra	Surabaya	Alhamdulillah Sudah Jadi Muslim
	27	Ust. Buya Alif Cariaga	Jakarta	Menuntun Langkah Anak Kesurga

Mencerahkan fikir & hati menuju masyarakat mardiatillah

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124

By: "AL MANAR" UNMUH PONOROGO

JADWAL PENCERAMAH TAHUN 2019
PENGAJIAN AHAD PAGI AL MANAR UINMUH PONOROGO

NO.	PENCERAMAH	ISIA	TEMA
08	Dr. RUDHADI, S.H., M.P.	PONOROGO	Keberagaman Perempuan
12	Dr. H. MUHAMMAD IQBALULLAH, S.P.	LEMBURAJ	Iskah Al-Qadri: Sebuah Presentasi Islam
19	Dr. FADIL S. SAMI, M.P.	DR. AN	Mengungkap Keindahan Al-Qadri dalam Tradisi Islam
27	Dr. Dwi S. SAMAN S.P., M.P.	PONOROGO	Mengungkap Keindahan Al-Qadri
3	Dr. DR. RIZKA NISWA, S.P.	PONOROGO	Keberagaman Perempuan
38	Dr. DR. BUDIYANTO, M.P.	PONOROGO	Keberagaman Perempuan
47	Dr. H. HIKMAH, S.P.	PONOROGO	Keberagaman Perempuan
48	Dr. Prof. Dr. H. RIZKA SUDARNO, M.P.	YOGYAKARTA	Keberagaman Perempuan
7	Dr. H. BUDI RIZKA SUDARNO, M.P.	YOGYAKARTA	Keberagaman Perempuan
15	Dr. DR. RIZKA SUDARNO, M.P.	YOGYAKARTA	Keberagaman Perempuan
17	Dr. DR. RIZKA SUDARNO, M.P.	YOGYAKARTA	Keberagaman Perempuan
24	Dr. RIZKA SUDARNO, M.P.	PONOROGO	Keberagaman Perempuan
28	Dr. SALWATI, S.P.	KALIGA	Mengungkap Keindahan Al-Qadri

MENELUSURI JEJAK SI RUMAH KECIL MENDAPUKAN KEBAHAGIAAN

Contoh Brosur dan Baliho jadwal Pengajian Ahad Pagi Al Manar



Tim perlengkapan Pengajian Ahad Pagi Al Manar



BUATBUKU.COM

----- BUAT Aja DULU-----

Sejarah

Pengajian Ahad Pagi

Al Manar

Perjalanan pengajian Ahad pagi betul betul mula dari bawah atas titik nol. Peserta yang awalnya puluhan menjadi ratusan sampai ribuan. Fasilitas kursi yang awalnya harus pejam atau sewa kemudian berkembang para jamaah memberikan idea untuk beli kursi yang sekarang jumlahnya ribuan. Dari perjalanan tersebut banyak kecah, kerangka, dan pengalaman yang telah menjadi guru bagi para pelatunnya, sehingga menjadi sebuah pengetahuan yang mendedikasikan setiap pelatunnya. Pengalaman dan kerangka yang terkumpul itu mencoba diabadikan dalam sebuah tulisan ini dengan harapan mampu menjadi inspirasi dan motivasi bagi generasi berikutnya untuk mengambil bagian dalam memajukan Pengajian Ahad Pagi Al Manar.

